

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Umum Desa Budi Mufakat

1. Sejarah Singkat Pemekaran Desa Budi Mufakat

Desa Budi Mufakat adalah desa pesisir sungai di Kabupaten Kapuas yang mana dahulu pola hidup masyarakat setempat adalah mengadakan permukiman di handil-handil (anak sungai yang bermuara pada sungai besar), sebelum pemekaran desa, Desa Budi Mufakat bermukim secara berkelompok di muara sungai kecil masyarakat menyebutnya dengan nama Handil Budi begitu juga dengan beberapa Handil sekitar yaitu Handil Bipak, Handil Pinang, Handil Bahanau, semenjak berjalannya waktu dengan jumlah penduduk yang kian bertambah dan melaksanakan pemekaran desa dari Desa Sei Lunuk guna mengelola dan menata desa sendiri sampai dengan berbagai macam perubahan hingga saat ini.⁵⁷

Bertolak pada pemekaran desa pada 2013 Handil Budi memekarkan diri dari pemerintah desa Sei Lunuk menjadi pemerintah Desa Budi Mufakat dan mencakup beberapa handil-handil di sekitar menjadi desa, sampai dengan saat ini pemerintah Desa Budi Mufakat memiliki 14 Rt, antara lain yang asalnya Handil Budi menjadi Handil Budi besar dengan 5 Rt, Handil Pinang menjadi Handil Sari Bersama dengan 3 Rt, Handil Bipak menjadi Handil Pandan Sari dengan 2 Rt, dan Handil Bahanau dengan 4 RT, sampai saat ini seluruh jumlah penduduk berjumlah 2012 jiwa.

⁵⁷ Hendra, Tokoh Masyarakat (Kades Pertama) Desa Budi Mufakat, *Wawancara Pribadi*, Budi Mufakat, 16 Juni 2022.

2. Keadaan Geografis Desa Budi Mufakat

Desa Budi Mufakat sesuai peta administrasi yang peneliti dapat dari Kantor Pemerintah Desa Budi Mufakat memiliki luas wilayah 1.950,118 hektare, dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Murung Keramat, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Panamas, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Pulau Kupang, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Sei Lunuk, Desa Budi Mufakat memiliki dataran rendah dengan luas lahan pertanian atau sawah seluas 530 hektare.⁵⁸

3. Jumlah penduduk Desa Budi Mufakat

Masyarakat Desa Budi Mufakat sesuai data yang didapat dari kantor Pemerintah Desa budi Mufakat berjumlah 2012 jiwa, yang mana terdiri dari 1030 laki-laki, 982 perempuan, dan 568 kepala keluarga.⁵⁹

4. Tingkat Pendidikan dan Mata Pencarian Masyarakat

Masyarakat Desa Budi Mufakat sesuai data yang didapat dari kantor Pemerintah Desa Budi Mufakat sampai saat ini masyarakat dengan lulusan Sekolah Dasar (SD) berjumlah 452 warga, lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) berjumlah 132 warga, lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) berjumlah 103 warga, lulusan Diploma (D1/D2/D3) berjumlah 1 orang, lulusan Strata Satu (S1) berjumlah 14 orang, dan lulusan Strata Dua (S2) berjumlah 1 orang.

⁵⁸ Kantor Pemerintah Desa Budi Mufakat, *Data Letak Geografis Desa Budi Mufakat*, Budi Mufakat, 16 Juni 2022.

⁵⁹ Kantor Pemerintah Desa Budi Mufakat, *Data Jumlah Penduduk Desa Budi Mufakat*, Budi Mufakat, 16 Juni 2022.

Sementara mata pencaharian atau pekerjaan masyarakat Desa Budi Mufakat sesuai data ketanagakerjaan yang didapat dari kantor Desa Budi Mufakat yaitu sebagai petani sebanyak 743 orang, sebagai buruh tani berjumlah 345 orang, buruh perusahaan 50 orang, swasta sebanyak 10 orang, Pegawai Negeri Sipil (PNS) 1 orang, dan pensiunan terdapat 2 orang.⁶⁰

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap pihak Pemerintah Desa Budi Mufakat dan dari warga Desa Budi Mufakat yang diwakilkan Ketua rukun tetangga (RT) perdesa atau tokoh masyarakat. Dalam laporan hasil penelitian ini peneliti akan mengeruraikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pihak Pemerintah Desa

Nama : Saprudi

Jabatan : Sekretaris Desa Budi Mufakat

Hasil wawancara dari pihak Pemerintah Desa Budi Mufakat bapak Saprudi yang menjabat sebagai sekretaris desa yang saat itu menggantikan bapak Hendy Murdiono selaku kepala desa untuk diwawancarai. Pihak pemerintah desa menerangkan bahwa jalan, jembatan, dan pelabuhan memang sudah ada sebelum pemekaran desa akan tetapi seiring berjalannya waktu kondisinya kian memburuk dan untuk beberapa titik jalan pun masih tanah, sehingga setelah pemekaran pemerintah desa secara bertahap membangun jalan berupa semen pada jalan terdahulu yang masih tanah tersebut. Begitu pula dengan jembatan pemerintah desa sudah merenovasi beberapa jembatan menjadi jembatan yang lebih kokoh

⁶⁰ Kantor Pemerintah Desa Budi Mufakat, *Data Pendidikan dan mata pencarian Penduduk Desa Budi Mufakat*, Budi Mufakat, 16 Juni 2022.

dari sebelumnya yaitu menggunakan kayu ulin, begitu juga dengan pelabuhan terbuat dari kayu ulin.

Masyarakat Desa Budi Mufakat sebagai sarana ekonomi memiliki dua pasar menurut sekertais desa bapak Saprudi beliau menyampaikan adanya dua pasar yang pertama berada pada handil Budi Besar dan handil Bahanau kedua pasar ini dibuka setelah adanya pemekaran desa. Setelah pemekaran dan sampai saat ini ungkap beliau pasar di Budi Besar kian bertambah luas dan makin ramai akan tetapi tidak untuk pasar yang ada pada handil Bahanau pasar di sana masih kecil dan tidak bertambah ramai hal ini dikarenakan tidak banyak penjual dan pembeli yang masuk pada pasar itu melainkan hanya masyarakat setempat saja.

Selain itu guna meningkatkan hasil panen masyarakat pemerintah desa membantu dengan mengadakan kelompok tani dan pelatihan-pelatihan. Dengan adanya kelompok tani bantuan berupa pupuk atau alat pertanian dari dinas akan mudah tersaurkan ucap beliau, meningkatnya hasil panen yang kemudian dijual pada pasar menjadikan sirkulasi yang baik pada ekonomi dan kebutuhan pangan masyarakat.

Setelah pemekaran pemerintah Desa Budi Mufakat ucap bapak sekretaris desa menyediakan air bersih dengan dua macam jenis yang pertama yaitu menggunakan sumur bor yaitu air yang didapat dari tanah yang dibor dan di tampung disuatu tempat hingga masyarakat bebas untuk mengambil, yang kedua Pamsimas yaitu dengan cara jaringan perpipaan atau yang warga sebut dengan sambungan rumah (SR).

Pada sektor kesehatan masyarakat Desa Budi Mufakat meiliki Polindes sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan yang buka setiap hari

kecuali hari minggu, selain itu untuk pelayanan posyandu ungkap bapak sekretaris desa sudah berjalan dengan baik yaitu sudah ada 3 titik tempat pelaksanaan posyandu yaitu di rumah kader posyandu Desa Budi Besar Rt 01, Sari Bersama Rt 06, dan Bahanau Besar Rt 11.

Untuk sektor pendidikan masyarakat Desa Budi Mufakat sebelum pemekaran hanya memiliki sekolah tingkat dasar setelah pemekaran kini masyarakat Desa Budi Mufakat telah memiliki sekolah dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 1 buah, Sekolah Dasar (SD) 2 buah, Madrasah Ibtidaiyah (MI) 2 buah, dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) 1 buah.

Untuk kondisi bangunannya mulai kian membagus sebagian masih dari kayu akan tetapi di handil Bahanau ada sekolah tingkat dasar yang bangunannya sudah masuk kondisi kurang baik menurut bapak sekretaris desa hal ini dikarenakan jumlah pelajar yang sedikit sehingga sekolah tersebut kurang diperhatikan, beda dengan sekolahan lainnya kian bertambah jumlah pelajarinya.

Sektor keagamaan masyarakat memiliki 6 langgar dan 3 masjid untuk masyarakat melaksanakan ibadah salat dan untuk kondisinya semuanya baik, sebelum pemekaran sudah ada 6 langgar dan 2 masjid setelah pemekaran bertambah 1 masjid.

Masyarakat pun mempunyai beberapa tempat majelis baik bangunan yang dibangun oleh masyarakat pribadi, di rumah warga, atau di masjid sesuai kesepakatan warga guna memperdalam ilmu agama.

Sementara keamanan di lingkungan Desa Budi Mufakat menurut bapak sekretaris desa sudah ada petugas keamanan yang berjaga setiap malamnya guna menjaga adanya unsur tindak kejahatan dan meningkatkan keamanan masyarakat.

Sesuai hasil wawancara dengan bapak sekretaris desa beliau memberikan jawaban bahwa 100% masyarakat Desa Budi Mufakat sudah menggunakan fasilitas listrik, sebelum pemekaran listrik sudah ada di Desa Budi Mufakat namun pola bermukim masyarakat yang berjauhan ketersediaan tiang dan kabel listrik yang masih minim membuat tidak semua bisa menggunakan listrik setelah pemekaran dan seiring berputarnya roda pemerintahan serta berkembangnya fasilitas tersebut akhirnya semua sudah menggunakan listrik.

Sementara akses internet atau jaringan internet masyarakat hanya sebesar 75% yang bisa menggunakan jaringan itu pun cuma satu jenis kartu ucap bapa sekretaris desa, hal ini karena di Desa Budi Mufakat belum ada menara jaringan dan hanya ada dua menara jaringan terdekat yaitu pada Kelurahan Pulau Kupang di sebrang sungai dengan jarak kurang lebih 3 sampai 4 KM dan di Kabupaten dengan jarak kurang lebih 6 sampai 7 KM.

Sementara faktor pendukung dan penghambat pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat menurut pemerintah Desa Budi Mufakat bahwa ada beberapa faktor pendukung pembangunan antara lain sebagai modal adalah APBDes serta kesadaran dan andil alih masyarakat dalam pembangunan baik infrastruktur maupun kesejahteraan masyarakat.

Budaya gotong royong yang masih tinggi dan hubungan baik antara pemerintah desa dan warga Budi Mufakat menjadi penunjang percepatan pembangunan yang sudah diagendakan pemerintah desa ucap bapak Saprudi sekretaris Desa Budi Mufakat.

Salah satu penghambat pembangunan infrastruktur desa dan kesejahteraan masyarakat desa pemerintah desa mempunyai keluhan yang disampaikan yaitu

ketika datangnya Covid19 anggaran pemerintah melebihi angka 70% di alokasikan ke Bantuan Tunai Langsung (BLT), fasilitas kesehatan atau pencegahan wabah ungkap bapak sekretaaris desa, sebelumnya mereka sudah ada program pembangunan dan renovasi baik jalan, jembatan, bahkan sarana infrastruktur yang lainnya akan tetapi adanya wabah tersebut membuat pemerintah desa mengubah rencana yang telah disusun guna menyelamatkan kesejahteraan masyarakat yang terdampak.⁶¹

⁶¹ Sapruji, Sekretaris Desa Budi Mufakat, *Wawancara Pribadi*, Budi Mufakat, 16 Juni 2022, pukul 10:05 WIB.

2. Pihak Masyarakat

a. Ketua Rukun Tetangga (RT) 01 Handil Budi Besar

Nama : Fahrul Raji

Pekerjaan : Swasta

Bapak Fahrul selaku ketua RT 01 handil Budi Besar peneliti pilih sebagai perwakilan masyarakat handil Budi Besar untuk diwawancarai, yang mana sesuai wawancara dengan beliau yang pertama membahas masalah infrastruktur jalan dan jembatan beliau katakan jalan dan jembatan sudah ada sebelum pemekaran namun segi kualitas dan ketahanannya tidak bisa digunakan jangka panjang. Sampai saat ini sudah beberapa kali renovasi untuk jalan yang sudah disemen dan jembatan dari ulin yang sudah direnovasi ungkap beliau.

Untuk sektor ekonomi pada pertanian sudah ada kelompok tani dan bantuan berupa simpan pinjam pupuk untuk penyuluhan sektor pertanian hanya pernah membahas pencegahan karhutla.

Masyarakat handil Budi Besar memiliki infrastruktur pendidikan dari sekolah dasar sampai SLTP yang bangunannya masih bagus muridnya pun banyak karena murid yang banyak menjadikan bangunannya lebih di perhatikan dan untuk jenjang SLTP di Desa Budi Mufakat hanya ada satu yaitu Madrasah tsanawiah yang ada di handil Budi Besar ini.

Hal ini menjadikan beberapa anak di handil-handil terdekat yang ingin melanjutkan kejenjang SLTP masuk di Madrasah Tsanawiah handil Budi Besar ini atau sekolah ke luar desa.

Untuk perumahan sudah mulai merata minim sekali rumah yang kondisinya buruk ungkap beliau dan 100% masyarakat handil Budi Besar menggunakan listrik. Serta kebutuhan kesehatan masyarakat biasa berobat di Polindes Budi Mufakat yang mana Polindes itu pun dibangun di handil Budi Besar ini dan untuk ke puskesmas biasanya di antar oleh aparat desa.

Untuk kondisi jaringan baik namun untuk masyarakat yang bermukim agak kedalam sedikit kesulitan dengan jaringan internet, sementara untuk keperluan masyarakat handil Budi Besar ke kampung sebrang ke kantor kecamatan atau keperluan yang lainnya mereka lebih memilih di antar oleh aparat desa karena gratis, menggunakan kapal pribadi, atau menggunakan feri penyebrangan.⁶²

b. Ketua Rukun Tetangga (RT) 06 Handil Sari Bersama

Nama : Zulkifli

Pekerjaan : Buruh harian lepas

Bapak zulkifli adalah ketua RT 06 handil Sari Bersama yang peneliti pilih untuk diwawancarai dari handil Sari Sersama, beliau menyampaikan saat wawancara kondisi jalan saat ini sudah baik semua jalan yang awalnya tanah sudah disemen walaupun tidak lebar (tidak untuk roda empat).

Pembangunan jalan berupa semen di handil Sari Bersama dilaksanakan setelah pemekaran desa tepatnya di akhir priode kades pertama dan kemudian dilanjutkan lagi oleh kades kedua atau kades yang sekarang, sama halnya dengan jalan kondisi jembatan sudah bagus berkat renovasi bertahap yang di laksanakan.

⁶² Fahrul Raji, Ketua RT 01 Handil Budi Besar Desa Budi Mufakat, *Wawancara Pribadi*, Budi Mufakat, 27 Juni 2022.

Hal ini membuat akses masyarakat handil Sari Bersama menuju kantor Desa Budi Mufakat menjadi mudah.

Sektor pertanian masyarakat handil Sari Bersama memiliki kelompok tani bahkan sudah ada sebelum pemekaran, mereka saat ini sudah mengikuti arahan untuk membuat rekening guna mempermudah bantuan masuk, namun sangat disayangkan sampai saat ini blum pernah ada bantuan baik berupa modal, bibit, atau barang sekalipun untuk sektor pertanian.

Mayoritas masyarakat handil Sari Bersama bekerja sebagai petani namun lahan di sana mulai tidak subur sehingga memaksa mereka untuk menyewa tanah atau membeli tanah di daerah sebrang atau hilir sungai besar dan untuk hasil panen tahun-tahun sebelumnya terbilang bagus namun untuk tahun ini banyak yang gagal panen atau bisa dibilang hasilnya kurang bagus.

Untuk perumahan warga semenjak pemekaran sudah mulai bagus atau merata karena ada sebagian masyarakat kurang mampu dibantu oleh pemerintah melalui program bedah rumah dan renopasi rumah. Begitupun sektor kesehatan semenjak pemekaran penanganannya sudah bagus baik pelayanan kesehatan dari polindes Budi Mufakat atau kesiapan aparat desanya untuk mengantarkan ke puskesmas yang ada di kecamatan.

Pada sektor pendidikan masyarakat handil Sari bersama tidak memiliki infrastruktur pendidikan dan untuk sekolah mereka sekolah di handil Pandan Sari atau handil Budi Besar, meskipun begitu minat anak-anak masih tinggi untuk bersekolah dan akses jalannya pun terbilang mudah.

Untuk listrik dan jaringan internet masyarakat handil Sari Bersama sudah merasakan secara menyeluruh atau sudah 100% menggunakan listrik, sebelum

pemekaran listrik sudah ada namun tidak semua merasakan listrik dan setelah pemekaran skala kabel listrik yang bertambah dan beberapa masyarakat kurang mampu di bantu pemerintah melalui program bantuan pemberian kilometer listrik akhirnya bisa menggunakan listrik semua.

Masyarakat handil Sari Bersama lebih memilih menggunakan kapal pribadi daripada menggunakan feri penyebrangan jika hendak menyebrang yang di rasa masyarakat Handil Sari Bersama mahal.⁶³

c. Ketua Rukun Tetangga (RT) 09 Handil Pandan Sari

Nama : Ahyani

Pekerjaan : Tani

Bapak Ahyani adalah ketua RT 09 yang peneliti pilih untuk diwawancarai dari handil Pandan Sari, keterangan beliau mengenai jalan dan jembatan semenjak pemekaran sudah mulai membaik meskipun sudah disemen sejak sebelum pemekaran namun lamanya waktu sampai saat ini harus berapa kali perbaikan bahkan ada yang di semen ulang ungkap beliau, untuk jalan yang masih tanah hanya sedikit yang belum disemen dan jembatan hampir semua dari kayu ulin untuk saat ini.

Sektor pendidikan di handil Pandan Sari terdapat satu sekolah dasar yang bangunannya sudah bagus dan muridnya pun terbilang banyak dan biasanya anak-anak setelah lulus sekolah dasar melanjutkan ke Madrasah Tsanawiah yang ada di handil Budi Besar atau ke SMP dan MTS Kelurahan Pulau Kupang.

⁶³ Zulkifli, Ketua RT 06 Handil Sari Bersama Desa Budi Mufakat, *Wawancara Pribadi*, Budi Mufakat, 27 Juni 2022.

Masyarakat handil Pandan Sari masih mayoritas bekerja sebagai petani namun saat ini sudah mulai banyak bekerja menjadi karyawan di perusahaan sawit, lahan pertanian masih banyak di handil Pandan Sari karena lahannya masih bisa diharapkan (hasil panen tidak buruk) ungkap beliau jadi masyarakat masih banyak yang bertani di lahan sendiri, mereka masih punya kelompok tani dan mengenai bantuan masih belum tersalurkan ungkap beliau.

Untuk perumahan masyarakat sudah merata namun masih ada sebagian yang kondisinya kurang layak huni begitu juga dengan listrik lebih dari 90% sudah menggunakan listrik sisanya terkena kedala kabel yang kurang biaya untuk memasang kilometer listrik dan ntuk jaringan handil Pandan Sari sudah bagus.

Meskipun begitu handil Pandan Sari berdekatan dengan Kelurahan Pulau Kupang atau dekat dengan pelabuhan feri penyebrangan ketika masyarakat ada keperluan menyebrang menuju kecamatan atau yang lainnya masyarakat lebih sering menggunakan kapal pribadi, atau minta bantuan aparat desa agar diantar ke sebrang, hal ini juga masyarakat mengeluh atas biaya feri yang mahal.⁶⁴

d. Tokoh Masyarakat Handil Bahanau

Nama : Hasan

Pekerjaan : Tani

Bapak Hasan adalah tokoh masyarakat handil Bahanau beliau peneliti pilih menggantikan beberapa ketua Rt di handil bahanau yang tidak bisa peneliti temui untuk diwawancarai, namun kebetulan beliau selain tokoh masyarakat beliau juga pernah menjabat sebagai ketua Rt di Handil Bahanau.

⁶⁴ Zulkifli, Ketua RT 09 Handil Pandan Sari Desa Budi Mufakat, *Wawancara Pribadi*, Budi Mufakat, 12 Juli 2022.

Informasi yang didapat dari beliau mengenai jalan dan jembatan, untuk jalan sudah ada sebelum pemekaran dan mulai disemen setelah pemekaran itu pun saat ini kondisinya sudah mulai memburuk, jalan semen yang dibangun itu pun tidak memenuhi dari jumlah jalan yang ada di handil Bahanau artinya masih ada jalan yang masih tanah, sementara jembatan masih banyak jembatan yang kondisinya tidak baik karena sudah lama namun beliau mnyampaikan sudah ada konfirmasi dari pihak yang berwenang untuk memperbaikinya terlihat satu dua jembatan sudah direnopasi menjadi jembatan yang lebih kokoh (kayu ulin).

Untuk akses ke kantor Desa Budi Mufakat masyarakat handil Bahanau hanya memiliki satu akses yang mana sampai saat ini masih tanah, agak sulit cuman masih bisa diakses ungap beliau.

Untuk sektor pertanian beliau mngungkapkan tidak ada kelompok tani, pernah ada semasa belum pemekaran dibentuk kelompok tani namun setelah pemekaran tidak ada kabar lagi mengenai status kelompok tani tersebut, untuk bantuan hampir tidak ada namun pernah ada tawaran dari BUMDes berupa simpan pinjam pupuk guna meringankan beban kebutuhan pertanian masyarakat.

Kondisi tanah di handil Bahanau sudah mulai kurang subur ungap beliau jika dilihat dari hasil panen beberapa tahun belakang akhirnya banyak masyarakat handil Bahanau bertani keluar handil Bahanau atau keluar desa sama halnya dengan msyarakat di handil-handil yang lain. Saat ini lahan di handil Bahanau sudah mulai banyak menjadi lahan sawit, lahan pohon singun, dan kelapa ungap beliau.

Untuk perumahan msyarakat handil Bahanau masih kurang baik namun setelah pemekaran sampai saat ini sudah beberapa terbantu dengan program

bantuan pemerintah berupa renovasi, bedah rumah, dan kayu untuk memperbaiki rumah.

Untuk kesehatan sama dengan Handil yang lain mereka biasanya berobat ke Polindes Budi Mufakat atau ke Puskesmas kecamatan baik menggunakan kapal sendiri atau diantar oleh aparat desa. Serta sektor pendidikan masyarakat handil bahanau memiliki infrastruktur pendidikan sekolah dasar berupa MI dan SD untuk kondisi bangunan belum bisa dikatakan bagus dan jumlah muridnya tidak banyak.

Untuk listrik sama seperti handil yang lain sebelum pemekaran memang sudah ada namun sampai saat ini beberapa masyarakat masih belum bisa merasakan listrik dikarenakan tidak mampu memasang kilometer listrik tersebut, bantuan pembagian kilometer listrik dari pemerintah memang sudah sampai ke handil Bahanau namun asumsi beliau masih kurang tepat sasaran, padahal masih banyak yang membutuhkan. Dan untuk jaringan internet masih bisa digunakan namun kualitasnya tidak terlalu bagus.

Masyarakat handil Bahanau lebih memilih menggunakan kapal sendiri untuk menyebrang ke kecamatan, puskesmas atau ada keperluan penting ke kampung sebrang, lokasi pelabuhan kapal feri yang jauh dari handil Bahanau dan biaya yang mahal membuat masyarakat lebih memilih menggunakan kapal pribadi ungkap beliau, selain itu banyak masyarakat handil Bahanau yang berharap agar akses jalan menuju kantor Desa Budi Mufakat segera diperbaiki.⁶⁵

⁶⁵ Hasan, Tokoh Masyarakat Handil Bahanau Desa Budi Mufakat, *Wawancara Pribadi*, Budi Mufakat, 2 Agustus 2022.

C. Analisis Data

Setelah data disajikan peneliti menganalisis bagaimana dampak pemekaran Desa Budi Mufakat terhadap pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat serta apa saja faktor pendorong dan penghambatnya yang mana akan dijabarkan sesuai data-data dan fakta-fakta yang telah didapatkan dan dianalisis.

Pemekaran desa merupakan wujud tindakan pemerintah guna mempermudah pembangunan dari desa, yang mana pemekaran bertujuan untuk mempercepat pembangunan, pemerataan pembangunan, mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan desa dan masih banyak lainnya bahkan jika dilihat dari berbagai macam aspek.

Pemekaran yang dilakukan pada 2013 silam, Desa Budi Mufakat yang awalnya masih di bawah wewenang Pemerintah Desa Sei Lunuk, dan saat ini sudah memiliki wewenang untuk mengurus sendiri desanya dengan perantara pemerintah Desa Budi Mufakat sesuai Undang-undang yang berlaku.

Tentu pemekaran ini memberikan perubahan pada masyarakat serta Desa Budi Mufakat dilihat dari infrastruktur dan kesejahteraan masyarakatnya sebelum pemekaran hingga sampai dengan sekarang berbicara infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat sesuai landasan teori tentunya juga akan membahas tentang jalan serta jembatan, ekonomi, pertanian, air bersih, kesehatan, pendidikan, keagamaan dan keamanan dan lain-lain.

Sesuai hasil wawancara sampai saat ini masyarakat Desa Budi Mufakat mencapai 2012 jiwa dan 14 rukun tetangga (RT) yang terus bertambah tiap tahunnya secara tidak langsung kebutuhan fasilitas publik juga meningkatkan salah

satunya yaitu infrastruktur jalan dan jembatan menjadi sarana transportasi darat baik penghubung antar desa dan lain-lain.

1. Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan

Desa Budi Mufakat sebelum adanya pemekaran sudah memiliki akses jalan baik antar handil maupun penghubung antar desa seperti yang diungkapkan pemerintah Desa Budi Mufakat mereka tidak pernah membuat jalan baru melainkan hanya memperbaiki jalan yang sudah ada, membuat siring untuk mencegah jalan yang terkikis air, dan melaksanakan penyemenan jalan sehingga yang awalnya tanah kini sebagian sudah disemen namun masih ada beberapa titik jalan masih tanah.

Sama halnya seperti jembatan mereka hanya merenopasi jembatan yang ada atau membangun jembatan yang lebih kokoh ditempat yang sama yaitu menggunakan kayu ulin.

Jadi untuk dari sektor jalan, jembatan, serta pelabuhan dengan adanya pemekaran Desa Budi Mufakat berdampak positif, secara bertahap mengalami perubahan yang baik cuman belum signifikan melainkan hanya bersipat perbaikan, dan renopasi saja.

Tidak ada pembangunan jembatan beton hanya ada jembatan kayu ulin kiranya cukup karena masyarakat hanya menggunakan kendaraan roda dua dan jalan kaki sebagian masyarakat juga masih menggunakan transportasi jalur air.

2. Ekonomi

Pada sektor ekonomi sesuai data yang terkumpul dan dianalisis mayoritas masyarakat Desa Budi Mufakat bekerja dibidang pertanian yang mana jumlah

petani mencapai angka tertinggi pada data ketenagakerjaan pemerintah desa yaitu 743 orang dan buruh tani sebanyak 345 orang sampai saat penelitian ini dilaksanakan.

Setelah pemekaran Desa Budi Mufakat mengalami dampak positif namun juga tidak signifikan, pada penghasilan dan pekerjaan warga yang mana setelah pemekaran saat ini mereka lebih leluasa untuk mengurus permasalahan yang ada pada bidang pendapatan masyarakat setempat seperti di sektor perdagangan sudah mulai pulih pasca adanya pandemi yang sempat membuat mereka tutup.

Sektor pertanian guna meningkatkan efisiensi hasil panen mereka mengadakan beberapa kelompok tani, namun sangat disayangkan upaya ini baik berupa bantuan dan pelatihan-pelatihan belum terlaksana terlebih lagi kualitas lahan pertanian dan beberapa faktor lainnya yang membuat hasil panen tidak begitu efisien belakangan ini. Masyarakat yang bertani keluar daerah juga menjadi faktor terbengkalainya kelompok tani ini, fakta di lapangan menyatakan bahwa masyarakat tidak bisa mendapatkan program cetak sawah dikarenakan lahan yang dimiliki warga masuk izin area perkebunan PT Sapalar perusahaan yang bergerak di sektor kelapa sawit.

Pemerintah sudah melakukan usulan pada pemerintah daerah agar mendapat bantuan cetak sawah, namun hingga saat ini belum ada tanggapan. "Sebelumnya kami sudah mengusulkan 600 hektare lahan warga yang sudah memiliki sertifikat agar mendapat bantuan program cetak sawah". Kalau usulan itu direalisasikan, warga Desa Budi Mufakat tidak perlu lagi bertani keluar desa seperti ke Desa Terusan dan Desa Anjir Serapat, Kecamatan Kapuas Kuala.

Upaya mereka untuk menjaga hasil panen pertanian dari luardaerah yang kemudian dijual pada pasar yang juga dibentuk setelah adanya pemekaran desa pada Desa Budi Mufakat dengan ini menjadi sarana sektor ekonomi bahkan bukan hanya upaya pemaksimalan hasil penjualan panen mereka juga guna menjaga ketahanan sumber pangan masyarakat Desa Budi Mufakat.

3. Air Bersih

Pemerintah Desa Budi Mufakat beserta masyarakat juga berusaha menanggulangi permasalahan di bidang air bersih. Masyarakat Desa Budi Mufakat bermukim di pinggiran sungai dan anak sungai yang mana artinya mereka tidak kesulitan dengan air namun permasalahan muncul ketika air sungai surut maka mereka tidak bisa mengambil air atau air yang ada memiliki kadar kebersihan yang rendah atau keruh tidak hanya sampai disitu kadang juga ada beberapa masa dalam setahun air sungai tercampur dengan air laut higa menjadi asin dan beresiko pada kesehatan jika di konsumsi.

Setelah pemekaran pemerintah beserta masyarakat mencari jalan keluar sampai akhirnya pada tahun 2019 pemerintah Desa Budi Mufakat melalui BUMDes bekerja sama dengan Penyedia Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dengan cara membangun dua sumber air bersih.

Pertama dengan cara sumur bor yang ditampung di suatu wadah yang mana masyarakat bebas mengambilnya secara gratis dan yang kedua dengan menggunakan teknologi dan bangunan dari PAMSIMAS yang dibangun tepat di samping kantor Desa Budi Mufakat dan penyaluran airnya menggunakan saluran pipa ke rumah rumah warga. Warga dikenakan biaya iuran bulanan yang nantinya

digunakan untuk perawatan bangunan dan membeli token listrik bangunan tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa artinya pemekaran desa memberikan dampak positif yang signifikan untuk menanggulangi permasalahan air bersih, namun masih ada catatan bahwa air bersih ini tidak bisa dirasakan oleh seluruh masyarakat dikarenakan saluran pipa yang tidak sampai kerumah warga yang jauh dari bangunan Pamsimas tersebut tetapi pihak pemerintah sampai saat ini berusaha menambah skala saluran pipa tersebut secara bertahap.

4. Kesehatan

Pada sektor kesehatan setelah pemekaran Desa Budi Mufakat mengalami dampak positif yang signifikan sampai saat ini setelah pemekaran desa memiliki infrastruktur bangunan Polindes sebagai sarana fasilitas kesehatan masyarakat yang buka setiap hari kecuali minggu dan untuk posyandu saat ini sudah memiliki tiga titik lokasi atau tempat untuk melaksanakan posyandu yaitu di rumah masyarakat yang diangkat menjadi kader posyandu.

Masyarakat sangat terbantu dengan adanya fasilitas pelayanan kesehatan tersebut yang mana sebelumnya mereka harus menyalang sungai menggunakan transportasi air untuk ke puskesmas dengan jarak kurang lebih 5 KM yang ada di kecamatan. Sekarang jika ada warga dalam situasi darurat atau sakit yang tidak bisa ditangani pihak Polindes aparat desa yang bertugas siap mengantarkan ke puskesmas kecamatan menggunakan *Speed Boat* operasional pemerintah desa hal ini menunjukkan pelayanan dan peningkatan penanganan sektor kesehatan masyarakat Desa Budi Mufakat sudah terpenuhi.

Pelayanan ini menjadi indikator perkembangan pelayanan kesehatan dari adanya pemekaran desa dari sebelum pemekaran hingga saat ini setelah pemekaran jauh lebih baik.

5. Pendidikan

Dari sektor pendidikan pemekaran desa memberikan dampak positif namun tidak signifikan terhadap tingkat pendidikan masyarakat dan sarannya hal ini bisa dilihat dari data kebanyakan masih lulusan Sekolah Dasar (SD) yaitu berjumlah 452 orang dan sarana pendidikan Desa Budi Mufakat sebelum pemekaran memiliki sarana pendidikan sekolah tingkat dasar saja dan setelah pemekaran bertambah 1 buah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan sekolah lanjutan tingkat pertama berupa Madrasah tsanawiah (MTS) 1 buah dan masih ada infrastruktur pendidikan yang kondisinya kurang baik.

Tidak begitu signifikan pasalnya ungkap beberapa narasumber mereka tetap harus keluar desa bahkan keluar daerah untuk menempuh pendidikan setingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan Perguruan tinggi. Sebagian tidak bisa melanjutkan pendidikan yang mengharuskan mereka keluar daerah atau desa di karenakan kekurangan biaya baik itu untuk transportasinya atau biaya pendidikan lainnya.

6. Keagamaan dan keamanan

Sektor keagamaan dan keamanan Desa Budi Mufakat setelah pemekaran juga tidak memberikan dampak positif yang signifikan jika dilihat dari data bahwa desa sebelum pemekaran sudah memiliki enam mushola dua masjid setelah pemekaran bertambah satu masjid.

Kegiatan-kegiatan keagamaan berjalan sama sebelum dan setelah pemekaran, salah contohnya ada dua majelis ilmu yang didirikan sebelum pemekaran dan berjalan sampai saat ini. Begitu pula keamanannya pada dasarnya tingkat kejahatan hampir tidak ada di Desa Budi Mufakat, setelah pemekaran pemerintah desa meningkatkan upaya keamanan desa dengan mengutus petugas jaga malam.

7. Listrik dan Jaringan Internet

Sebagai salah satu sarana infrastruktur listrik juga menjadi kebutuhan publik begitu juga dengan jaringan internet infrastruktur ini sesuai teori adalah infrastruktur pelengkap, namun dengan adanya perkembangan masa maka perlahan untuk jaringan internet serta listrik akan menjadi infrastruktur dasar.

Pemekaran Desa Budi Mufakat juga tidak memberikan dampak positif yang besar pada sektor ini sebagai indikatornya bahwa listrik sudah masuk ke desa sebelum pemekaran namun setelah pemekaran hanya menambah skala pengguna berupa kabel dan tiang listriknya saja.

Bahkan fakta di lapangan membuktikan masih ada sebagian yang belum menggunakan listrik akibat kekurangan biaya untuk pemasangan listrik dan isu bantuan pemasangan kilometer listrik gratis dari pemerintah desa yang kurang tepat sasaran, hal ini menurut temuan di lapangan bahwa ada oknum ketua Rt yang mengusulkan kerabat dekatnya kepada pemerintah desa agar mendapatkan bantuan tersebut, padahal kerabatnya tersebut padahal masih mampu secara biaya memasang kilometer listrik sendiri akibatnya masyarakat lain yang membutuhkan tidak dapat bantuan tersebut.

Begitu juga jaringan internet sampai dengan saat ini belum ada menara jaringan internet di Desa Budi Mufakat hal ini mengakibatkan kualitas jaringan internet tidak terlalu bagus dan tidak semua pengguna di masyarakat Desa Budi Mufakat menggunakan internet.

8. Faktor Pendorong dan Penghambat

Sementara melihat faktor pendorong dan penghambat dari pemekaran desa ini antara lain berupa APBDes dan sinegritas antara pemerintah desa dengan masyarakat dalam wujud gotong royong menjadikan pembangunan desa dan masyarakat desa menjadi lebih mudah.

APBDes Budi Mufakat adalah modal utama pembangunan desa, dana yang di alokasikan keberbagai bidang sesuai kebutuhan dan prioritas yang tepat sesuai teori tentunya menjadi faktor pendorong utama dari pembangunan infrastruktur desa serta masyarakat Desa Budi Mufakat. Kemudian upaya pembangunan ini jika didukung dengan baik serta dibantu oleh masyarakat tentunya akan mempercepat pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sepertihalnya yang terjadi pada Desa Budi Mufakat saat ini masyarakat dengan pemerintah desa secara gotong royong meningkatkan sumber daya manusia, peningkatan kemandirian, membersihkan fasilitas-fasilitas publik melakukan perawatan, dan perbaikan secara gotong royong. Andil alih masyarakat Budi Mufakat dalam membantu pemerintah desa tentunya menjadi salah satu faktor pendorong pembangunan desa dan masyarakat Desa Budi Mufakat.

Adapun faktor penghambat pembangunan baik infrastruktur dan masyarakat desa salah satunya adalah wabah Covid-19 yang memangkas

anggaran pemerintah untuk sebagiannya di alokasikan ke Bantuan Tunai Langsung (BLT) dan upaya lainnya guna menanggulangi dan mencegah penyebaran wabah tersebut dengan menghadirkan fasilitas-fasilitas kesehatan dan menjaga kesejahteraan masyarakat yang terdampak hal ini pembangunan jalan, jembatan, dan lain-lain pun dikorbankan guna menyelamatkan masyarakat. Dari sisi lain seperti ekonomi pun masyarakat merasa terhambat dengan adanya wabah ini karena beberapa sarana ekonomi ditutup seperti warung, pasar, dan lain-lain.

Selain wabah Covid-19 kurangnya pengawasan dari pemerintah Desa Budi Mufakat terkait adanya isu dugaan keberpihakan atau penyalahgunaan wewenang dari oknum ketua Rt dalam penyaluran bantuan menjadikan beberapa program bantuan pemerintah desa tidak tepat sasaran. Bantuan yang kurang tepat sasaran tentunya memperlambat pemerataan pembangunan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat Desa Budi Mufakat.

Dari pihak masyarakat juga menyampaikan aspirasi mereka bahwa masih ada beberapa titik jalan yang masih berupa tanah, jembatan yang harus direnovasi menjadi aspirasi mereka yang belum tersampaikan bahwa besar harapan mereka untuk segera disemen beberapa titik jalan yang masih tanah agar ketika hujan mereka tidak terganggu untuk bepergian karena mereka pun harus pergi ke tempat kerja, membawa serta menjual hasil kebun atau pertanian, akses anak-anak menuju tempat sekolah, akses menuju kantor desa, atau keperluan lainnya meskipun hanya bisa dipakai untuk roda dua dan jembatan yang sudah rusak segera di renovasi.

Masyarakat juga berharap adanya pengawasan yang ketat serta tidakan guna menyikapi dan menghindari adanya isu atas dugaan keberpihakan atau

penyalahgunaan wewenang dari oknum ketua Rt dalam penyaluran bantuan, yang lebih mengarahkan bantuan pada kerabat dekatnya saja sehingga yang seharusnya membutuhkan tidak mendapatkan bantuan hal ini menjadi bantuan tersebut kurang tepat sasaran.

Serta melakukan negosiasi kepada pemilik usaha feri penyebrangan yang digunakan masyarakat untuk menuju kecamatan atau menyebrang sungai karena mereka mengeluh mahal biaya feri penyebrangan yang mencapai 15.000 Rupiah atau 30.000 ribu Rupiah untuk pulang-pergi unkap mereka.